

**ANALISA PENGARUH PENERAPAN SUMBER DAYA
PERUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA MANAJEMEN
RANTAI PASOK PADA PT. MAYORA INDAH TBK**

Davin Ewaldo^{1*}, Michael Setiawan², Viviana Angesty³, Lina⁴, Fendy Chuandra⁵, Marliana⁶

¹⁻⁶Program Studi Manajemen, Fakultas Manajemen dan Bisnis, Universitas Internasional Batam

E-mail: ¹⁾ 2141144.davin@uib.edu, ²⁾ 2141168.michael@uib.edu,

³⁾ 2141170.viviana@uib.edu, ⁴⁾ 2141300.lina@uib.edu, ⁵⁾ fendy.cuandra@uib.edu,

⁶⁾ marliana@uib.edu

Abstract

This study aims to evaluate the impact of ERP implementation on PT Mayora Indah Tbk. A qualitative approach and internet search method were used in this research to collect as much data as possible related to the topic under study, including data from the internet and related journals. Data analysis was conducted to evaluate the effect of ERP on the performance of PT Mayora Indah Tbk, especially in improving production levels and product quality, as well as delivery accuracy supported by the ERP system implemented in the company. The research findings show that ERP implementation has a significant influence in improving the performance of PT Mayora Indah Tbk. Suggestions that can be given to the results of this study are that researchers can include a more detailed analysis of the effect of ERP systems on supply chain management. This research contributes to the academic study of ERP and provides important insights for business practitioners. The implications of this research can be used by other companies that want to improve performance through ERP implementation.

Keywords: ERP, Production, Internet Searching

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak implementasi ERP pada PT Mayora Indah Tbk. Pendekatan kualitatif dan metode pencarian internet digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data terkait topik yang sedang diteliti, termasuk data dari internet dan jurnal terkait. Analisis data dilakukan guna mengevaluasi pengaruh ERP terhadap kinerja PT Mayora Indah Tbk, terutama dalam meningkatkan tingkat produksi dan kualitas produk, serta keakuratan pengiriman yang didukung oleh sistem ERP yang diterapkan di perusahaan tersebut. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja PT Mayora Indah Tbk. Saran yang dapat diberikan terhadap hasil penelitian ini adalah bahwa peneliti bisa mencangkupkan analisa yang lebih terperinci mengenai pengaruh sistem ERP terhadap manajemen rantai pasok. Penelitian ini berkontribusi pada studi akademis ERP dan memberikan wawasan penting bagi praktisi bisnis. Implikasi penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan lain yang ingin meningkatkan kinerja melalui implementasi ERP.

Kata Kunci: ERP, Produksi, Internet Searching

1. PENDAHULUAN

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 1977 di Indonesia, perusahaan ini memiliki berbagai macam produk yang terkenal di Indonesia maupun di luar negeri seperti biskuit Roma, Beng Beng, Kopiko, Energen, Torabika, dan masih banyak lagi. Perusahaan ini memiliki visi untuk menjadi perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Asia, serta misi untuk memberikan produk berkualitas tinggi dan inovatif kepada konsumen. PT Mayora Indah Tbk juga berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan negara.

Sejak didirikan, PT Mayora Indah Tbk telah memenangkan berbagai penghargaan, termasuk "*The Best Managed Companies in Asia*" oleh *Finance Asia* dan "*Asia's Best Companies 2021*" oleh Forbes. Perusahaan ini juga telah memperluas pasar internasionalnya dan saat ini memiliki pabrik dan distribusi di berbagai negara seperti Filipina, Vietnam, Malaysia, Thailand, dan Singapura. Perusahaan ini telah memperluas operasinya ke lebih dari 100 negara di seluruh dunia dan mempekerjakan lebih dari 38.000 karyawan di seluruh dunia. Produk-produk dari Mayora Indah seperti Kopiko, Torabika, Energen, Roma, Beng Beng, Choki-Choki, dan lainnya sangat populer di Indonesia dan di seluruh dunia.

PT Mayora Indah Tbk. telah menjadi salah satu perusahaan publik terbesar di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1990. Perusahaan ini terus berinovasi dalam mengembangkan produk-produknya dan memperluas jangkauannya di pasar global. Dalam ekonomi global yang baru saja muncul seperti sumber daya manusia yang baru dan perkembangan dari sistem manajemen organisasi atau perusahaan berusaha untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan (Sutrisno, 2021). Manajemen perusahaan telah berkembang menjadi suatu bisnis yang membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh pelanggan dan memanfaatkan produk dan jasa yang disediakan perusahaan untuk setiap peluang yang ada, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperluas pasar di seluruh dunia. Dalam persaingan antara perusahaan-perusahaan, setiap perusahaan berupaya memberikan yang terbaik bagi pelanggan mereka, baik dalam bentuk produk maupun jasa (Vahedi & Fatemi, 2016). Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan bergantung pada keberadaan manajemen yang kompeten untuk berperan sebagai penghubung antara perusahaan dan pelanggan. Selain itu, manajemen juga berperan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pelanggan dan mengoptimalkan pemanfaatan produk dan jasa yang disediakan perusahaan dalam setiap peluang yang ada (Amanda & Nur, 2020).

Menurut penelitian sebelum nya yang dilakukan oleh Hokky Gabriel Yosephine (2021) bahwa penerapan Supply Chain Management dan ERP pada PT Mayora Indah Tbk sudah memiliki sistem yang sudah terintegrasi. Walaupun demikian dalam penelitian tersebut tidak disebutkan apa yang akan terjadi jika produk yang di kembangkan menggunakan sistem ERP tersebut akan gagal dan perlukah dilakukannya perubahan dalam sistem ERP tersebut. Maka dalam penelitian ini juga kami akan menganalisa mengenai Business Process Reengineering (BPR) untuk mengetahui apa saja yang perlu diubah dalam kegiatan kinerja perusahaan, seperti adanya proses mengidentifikasi masalah, menanalisa bisnis yang ada, mengdesain kegiatan bisnis yang baru, dan mengevaluasi proses bisnis yang telah dibuat.

Dengan melengkapi penelitian ini, akan ada pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam implementasi SCM, ERP, dan CRM di industri makanan dan minuman, khususnya pada PT Mayora Indah Tbk. Penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi

perusahaan sejenis yang ingin meningkatkan kinerja mereka melalui penerapan sistem manajemen yang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan penggunaan SCM, ERP dan CRM pada PT. Mayora indah Tbk sebagai penunjang kegiatan perusahaan bisnis di Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap bagaimana PT. Mayora Indah Tbk memanfaatkan SCM untuk mengelola rantai pasokan mereka, termasuk strategi pengadaan, pengelolaan inventaris, dan distribusi produk. Selain itu, penelitian ini juga akan menggambarkan bagaimana ERP diterapkan di PT. Mayora Indah Tbk untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis mereka, mempercepat aliran informasi, dan meningkatkan efisiensi operasional.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1. *Enterprise Resource Planning (ERP)*

ERP atau bisa disebut sebagai Sumber Daya Perusahaan merupakan sebuah perangkat lunak yang dipergunakan di bisnis untuk mengelola proses sebuah bisnis dan membuat organisasi menggunakan aplikasi yang sudah terintegrasi untuk mengelola bisnis dengan menggunakan teknologi komputer yang memiliki banyak fungsi *back-office* yang berhubungan dengan dengan layanan, teknologi, dan sumber daya manusia. Dengan ini dapat didefinisikan bahwa Sumber Daya Perusahaan diperlukan untuk mempermudah sistem kegiatan bisnis dari manual menjadi digital untuk mempersingkat waktu, tenaga, dan kertas (ElFarmawi, 2019). Sistem ERP mempunyai banyak manfaat dalam proses integrasi bisnis yang kemudian menjadi lebih efektif dan efisien. Perangkat ERP dapat merencanakan dan mengendalikan data-data dengan sistem real time, dalam data tersebut termasuk data-data contoh nya seperti data yang menyangkut akuntansi atau keuangan yang berguna banyak ketika pengambilan keputusan strategi (Oktalia et al., 2022). Terdapat tujuan untuk menggunakan perangkat ERP ialah untuk mengatur sumber daya yang ada di perusahaan dengan seluruh nya. Dalam hal teknis, ERP lebih berfungsi untuk menggabungkan beberapa sistem informasi yang sudah tersebar ke departemen masing-masing di bisnis tersebut.. ERP terdapat beberapa manfaat di dalam nya yaitu (Rahman, 2018):

1. Melakukan penawaran sistem yang sudah terintegrasi dalam bisnis atau organisasi tersebut ,yang nantinya dapat diambil sebagai pengambilan keputusan untuk keefektifan dan keefisienan.
2. Dengan adanya sistem ERP ini , kemungkinan perusahaan dapat melakukan pasar yang lebih luas seperti pasar global.
3. Menghilangkan kebutuhan pemutakhiran dan koreksi data seperti yang terjadi pada sistem yang terpisah.
4. Dapat membantu pelancaran kegiatan rantai pasok dan memakainya.

Dengan berjalannya waktu, ERP terjadi pertumbuhan teknologi sistem untuk menumbuhkan kapabilitas,kinerja, dan fleksibilitas. Salah satu dari pertumbuhan dari kepintaran sistem ERP adalah cara kita menyebarkan sistem tersebut. Untuk penerapannya ERP dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Berikut penjelasannya Penerapan ERP dibagi menjadi *On-Premise ERP*, *Cloud ERP*, dan *Hybrid ERP*.

1. *Premise ERP*

Merupakan sebuah sistem yang dimana informasi berjalan dengan menggunakan Perusahaan Infrastruktur Teknologi (IT), dengan ini perangkat ERP akan digunakan untuk mengatur, menjalankan sistem ERP perusahaan tersebut. Dengan adanya pengertian ERP Premise diatas dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki beban untuk memilih sebuah on-premise ERP dikarenakan sebuah perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk sistem ERP nya, seperti membuat lisensi perangkat ERP, biaya pemeliharaan yang harus semuanya ditanggung oleh perusahaan. Maka dari itu dapat dilihat bahwa ERP membutuhkan waktu dan uang dan terdapat risiko untuk sistem ERP yaitu ketika data perusahaan hilang maka perusahaan tersebut dapat mengalami kerugian material.

2. *Cloud ERP*

Merupakan sebuah sistem ERP yang diberikan oleh penyedia yang menggunakan sistem pelayanan. Seorang penyedia memberikan infrastruktur untuk bisa menjalankan sistem di tempat yang akan menggunakan sistem ERP tersebut, sehingga para pengguna hanya akan mengakses melalui internet, untuk pembiayaan para pengguna dapat melakukan melakukan pembayaran layanan secara berkala kepada penyedia (Al Hayek & Odeh, 2020).

3. *Hybrid ERP*

Hybrid ERP merupakan sebuah campuran dari ERP on premise dan ERP Cloud dan gabungan ini bisa dikenal sebagai ERP two tier, yang dimana pada tier 1 yaitu sistem on premise yaitu menjalankan sebuah bisnis krusial pada perusahaan dan tier 2 lebih menggunakan ERP jenis cloud yang lebih mendukung beberapa unit bisnis pada suatu wilayah. Pada sistem Cloud ERP bisa diakses melalui layanan internet. (Agung & Wiratama, 2023).

2.2. *Business Process Reengineering*

Pendekatan BPR digunakan sebagai strategi untuk melakukan perubahan dalam desain dan peningkatan kinerja proses bisnis yang ada di perusahaan (Pradhipta et al., 2020). BPR mendorong perusahaan untuk melakukan pembaruan sebuah prosedur bisnis yang ada di perusahaan agar perusahaan tersebut menjadi lebih kompetitif. Salah satu faktor yang terpenting ketika berada di tahap baru suatu proyek adalah business process reengineering dan kostumisasi minimum (Nkurunziza et al., 2019).

2.3. *Supply Chain Management (SCM)*

SCM bisa disebut sebagai Manajemen Rantai Pasok adalah sebuah proses dimana ada nya pengembangan produk , pengadaan, merencanakan, dan pengoperasian yang dimana adanya keterkaitan dengan cakupan lainnya yang saling berhubungan dan agar memudahkan produk perusahaan bisa sampai ditangan konsumen secara efektif dan efisien (Andi & Soediantono, 2022).

Terdapat sebuah tujuan strategis sebuah SCM yang harus dicapai untuk bisa membuat supply chain bisa bertahan di pasar bisnis Untuk bisa mempertahankan sebuah persaingan di pasar makan para supplier harus bisa memberikan produk yang lebih murah, kualitas tinggi, tepat waktu, dan lebih berbeda (Cuandra et al., 2022). Agar bisa tujuan tersebut

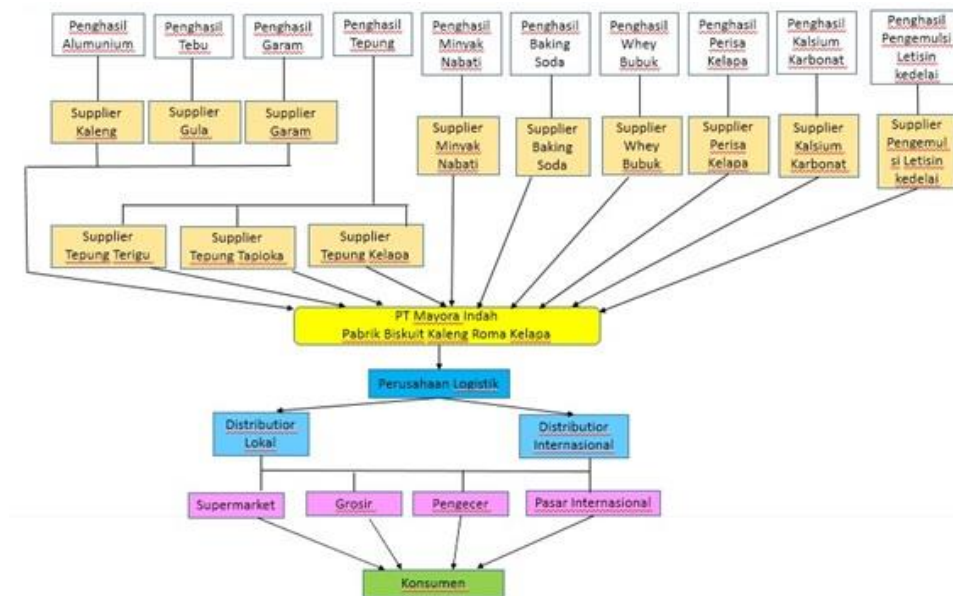
tercapai maka para supply dapat melakukan kegiatan yang lebih efisien, kualitas yang bagus, lebih cepat, dan fleksibel dan inovatif (Nabila et al., 2022).

Untuk penerapannya, SCM dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu Perencanaan (*Plan*). Untuk mencapai kesuksesan dalam SCM, perlu adanya strategi awal dalam perencanaan SCM. Tujuan utama SCM adalah merumuskan langkah awal untuk mencapai kesuksesan dalam proses penentuan strategi SCM. Proses perumusan strategi bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam biaya produksi dan kualitas produk yang diberikan kepada konsumen. Sumber (*Source*): Dalam perusahaan, diperlukan adanya pemasok yang memilih bahan baku berkualitas dan layak untuk produksi, sehingga tidak ada produk cacat saat proses produksi. Manajer SCM harus menetapkan harga produk, mengelola pengiriman barang dan pembayaran bahan baku, serta menjaga hubungan dengan pemasok bisnis.

Membuat (*Make*): Tahap ini terjadi di manufaktur. Para manajer membuat perencanaan jadwal kegiatan yang diperlukan dalam produksi produk, pengemasan produk, uji coba, dan pengiriman produk kepada pemasok. Mengantar (*Deliver*): Perusahaan menerima pesanan dari konsumen, mengatur jaringan gudang untuk penyimpanan, memproses pesanan berdasarkan permintaan konsumen, mengelola jaringan gudang penyimpanan, memilih distributor produk untuk mengirimkan produk kepada konsumen, dan mengatur pembiayaan. Mengembalikan (*Return*): Dalam perencanaan SCM, perlu dibuat jaringan yang fleksibel dan responsif untuk menangani produk cacat yang diterima oleh konsumen. Perusahaan juga perlu menyediakan layanan untuk menangani masalah produk cacat dari konsumen. Melalui laporan performa, manajer dapat mengetahui perubahan dalam kinerja bisnis perusahaan dan mencocokkannya dengan strategi tujuan awal SCM (Nabila et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode internet searching. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data secara menyeluruh mengenai topik yang sedang diteliti, dan hasilnya berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan gambar (Brier & Jayanti, 2020). Metode internet searching adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari internet sebagai sumber informasi (Sasmita, 2020). Walaupun begitu pada metode internet searching yang kami lakukan ini memiliki batasan yang harus diperhatikan yaitu pencarian informasi yang akurat, pada penelitian ini kami lebih memilih mencari informasi melalui artikel penelitian yang sudah diterbitkan melalui jurnal publikasi yang sudah terakreditasi. Maka dengan itu informasi-informasi yang dijabarkan merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang sudah diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencarian dan analisis jurnal serta artikel yang relevan dengan judul penelitian, yaitu pengaruh ERP terhadap PT. Mayora Indah.



Gambar 1 Bagan Proses Rantai Pasok PT Mayora Indah Tbk.

Dalam bagan tersebut menjelaskan bahwa kegiatan rantai pasok dalam PT Mayora Indah Tbk memiliki sistem yang terintegrasi. Mulai dari adanya penerimaan bahan baku dari supplier ke supplier lainnya hingga sampai ke perusahaan yang selanjutnya akan dilakukan produksi oleh PT Mayora Indah Tbk dan dilanjutkan melakukan distribusi ke distributor lokal maupun internasional. Pada tahap distribusi ini PT Mayora Indah Tbk melakukan distribusi ke berbagai retail seperti grosir dan supermarket, diikuti dengan distributor internasional yang melakukan distribusi melalui pasar internasional yang pada akhirnya semua produk yang sudah didistribusikan akan sampai ke tangan konsumen. Tentu saja semua proses berjalan dengan baik dikarenakan adanya sistem ERP yang membantu melacak distributor produk tersebut dari pabrik hingga ke tangan konsumen. Oleh sebab itu sistem ERP sangatlah berperan penting terhadap proses manajemen rantai pasok di sebuah perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa *Enterprise Resource Management (ERP)*

Tentunya PT Mayora Indah Tbk sudah menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk mendukung operasional produksi. Sistem ERP yang digunakan oleh PT Mayora Indah Tbk adalah SAP ERP. SAP ERP adalah sistem ERP yang terintegrasi dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan berbagai industri dan perusahaan. Sistem ini membantu perusahaan mengelola dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis seperti manajemen rantai pasokan, manufaktur, keuangan, dan sumber daya manusia. Selain SAP ERP, PT Mayora Indah Tbk juga menggunakan beberapa aplikasi bisnis lainnya, seperti: aplikasi CRM (*Customer Relationship Management*) untuk manajemen hubungan pelanggan, aplikasi SCM (*Supply Chain Management*) untuk manajemen rantai pasok dan HRMS (*Human Resources Sistem manajemen*) untuk manajemen Sumber Daya Manusia.

4.1.1. Business Process Reengineering (BPR)

Business Process Reengineering (BPR) adalah metode perbaikan proses bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dengan memodifikasi dan menyederhanakan proses bisnis yang ada.

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan PT Mayora Indah Tbk dalam *Business Process Reengineering* (BPR) :

1. Mengidentifikasi proses bisnis yang memerlukan perbaikan. Tim BPR PT Mayora Indah Tbk harus mengidentifikasi proses bisnis yang perlu diperbaiki. Proses bisnis yang lambat, tidak efektif dan tidak efisien harus diidentifikasi dan diubah.
2. Analisis proses bisnis yang ada. Setelah mengidentifikasi proses bisnis yang akan diperbaiki, tim BPR PT Mayora Indah Tbk harus melakukan analisis mendalam terhadap proses bisnis yang ada. Tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada proses bisnis.
3. Desain proses bisnis baru. Setelah dilakukan analisis, tim BPR PT Mayora Indah Tbk harus merancang proses bisnis baru. Proses bisnis baru harus menjadi lebih efisien dan efektif serta dapat meningkatkan kinerja bisnis. Setelah merancang proses bisnis baru, tim BPR PT Mayora Indah Tbk harus mengimplementasikannya dalam organisasi. Pada tahap ini, perusahaan harus memastikan bahwa seluruh karyawan memahami proses bisnis baru dan bagaimana menjalankannya dengan baik.
4. Evaluasi hasil pengenalan proses bisnis baru. Setelah menerapkan proses bisnis baru, PT Mayora Indah Tbk harus melakukan penilaian untuk menentukan apakah proses bisnis baru telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Jika hasilnya positif, proses bisnis baru dapat menjadi model untuk proses bisnis lain di perusahaan. PT Mayora Indah Tbk diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan dengan menerapkan *Business Process Reengineering* untuk bersaing dengan perusahaan lain di pasar global.

4.2. Analisa Supply Chain Management (SCM)

PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman, termasuk biskuit, kopi, susu kental manis, minuman teh, dan minuman coklat. Untuk memastikan kelancaran proses produksi dan memenuhi kebutuhan pelanggan, PT Mayora Indah Tbk memiliki sistem manajemen rantai pasok yang efektif.

Berikut adalah beberapa elemen penting dari sistem manajemen rantai pasok PT Mayora Indah Tbk:

1. Perencanaan Produksi. PT Mayora Indah Tbk melakukan perencanaan produksi yang matang, dengan mempertimbangkan permintaan pasar, ketersediaan bahan baku, kapasitas produksi, dan waktu produksi. Hal ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan produk yang memadai dan mengurangi risiko kekurangan stok.
2. Pengadaan Bahan Baku. PT Mayora Indah Tbk melakukan pengadaan bahan baku yang berkualitas dari pemasok yang terpercaya. Selain itu, perusahaan juga memastikan bahwa ketersediaan bahan baku selalu mencukupi untuk memenuhi kebutuhan produksi.
3. Pengelolaan Persediaan. PT Mayora Indah Tbk memiliki sistem pengelolaan persediaan yang efektif untuk memantau dan mengontrol stok produk dan bahan baku.

Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko kekurangan stok dan meminimalkan biaya persediaan.

4. Manajemen Transportasi. PT Mayora Indah Tbk memiliki sistem manajemen transportasi yang efektif untuk memastikan pengiriman produk tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Hal ini dilakukan dengan mengoptimalkan rute pengiriman, memilih metode transportasi yang tepat, dan memantau status pengiriman secara teratur.
5. Manajemen Kualitas. PT Mayora Indah Tbk memiliki sistem manajemen kualitas yang ketat untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengujian kualitas yang ketat pada bahan baku dan produk jadi, serta melakukan kontrol kualitas selama proses produksi.

4.2.1. *Plan, Source, Make, Deliver, Return (PSMDR)*

PSMDR adalah lima tahapan dalam rantai pasok yang dikenal sebagai model SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) yang digunakan untuk mengoptimalkan kinerja rantai pasok suatu perusahaan. Berikut adalah contoh penerapan PSMDR pada PT Mayora Indah Tbk:

1. Plan. Tahap pertama adalah perencanaan. Pada tahap ini, PT Mayora Indah Tbk harus merencanakan kebutuhan bahan baku, kapasitas produksi, dan distribusi produk. Perusahaan harus memastikan bahwa perencanaan yang dibuat telah mempertimbangkan kebutuhan pasar dan permintaan konsumen.
2. Source. Tahap kedua adalah pengadaan bahan baku. PT Mayora Indah Tbk harus memastikan bahwa bahan baku yang dibeli dari pemasok telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Selain itu, perusahaan harus memilih pemasok yang dapat menyediakan bahan baku dengan harga yang kompetitif.
3. Make. Tahap ketiga adalah produksi. PT Mayora Indah Tbk harus memastikan bahwa proses produksi dilakukan dengan baik dan efisien, sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan biaya yang efektif. Selain itu, perusahaan harus memastikan bahwa proses produksi yang digunakan telah mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan sosial.
4. Deliver. Tahap keempat adalah pengiriman produk. PT Mayora Indah Tbk harus memastikan bahwa produk yang diproduksi telah dikirim dengan tepat waktu dan dengan kondisi yang baik. Perusahaan harus memilih jasa pengiriman yang dapat memberikan pelayanan yang baik dan efisien.
5. Return. Tahap kelima adalah pengembalian produk. Jika terjadi pengembalian produk, PT Mayora Indah Tbk harus memastikan bahwa proses pengembalian berjalan dengan baik dan efisien. Perusahaan harus memastikan bahwa produk yang dikembalikan dapat diterima kembali atau diganti dengan produk yang baru.

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi makanan dan minuman yang memiliki rantai pasok yang panjang dan kompleks. Untuk mengelola rantai pasoknya, PT Mayora Indah Tbk menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang terintegrasi dengan sistem *Supply Chain Management (SCM)* untuk mengoptimalkan operasinya. Berikut adalah beberapa cara di mana sistem ERP bekerja pada *Supply Chain Management* di PT Mayora Indah Tbk:

1. Pengelolaan persediaan Sistem ERP. membantu PT Mayora Indah Tbk dalam mengelola persediaan dengan memantau stok bahan baku dan produk jadi di seluruh gudang dan fasilitas produksi. Dengan sistem ERP, PT Mayora Indah Tbk dapat mengetahui kapan dan berapa banyak bahan baku yang harus dipesan, sehingga persediaan dapat dipertahankan pada tingkat optimal. Hal ini membantu mengurangi biaya persediaan dan memastikan ketersediaan produk.
2. Perencanaan produksi. Sistem ERP membantu PT Mayora Indah Tbk dalam merencanakan dan mengelola produksi dengan memantau permintaan pelanggan, stok persediaan, dan kemampuan produksi. Dengan sistem ERP, PT Mayora Indah Tbk dapat mengatur jadwal produksi dan memastikan bahwa produksi dilakukan pada waktu yang tepat dan dalam jumlah yang tepat. Hal ini membantu mengoptimalkan kapasitas produksi dan meningkatkan efisiensi operasional.
3. Manajemen pemasok Sistem ERP membantu PT Mayora Indah Tbk dalam mengelola pemasok dengan memantau kinerja pemasok dan jadwal pengiriman. Dengan sistem ERP, PT Mayora Indah Tbk dapat memastikan bahwa pemasok memenuhi persyaratan kualitas dan jadwal pengiriman. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan pelanggan dan meminimalkan risiko dalam rantai pasok.
4. Pelacakan produk. Sistem ERP membantu PT Mayora Indah Tbk dalam melacak produk dari produksi hingga pengiriman. Dengan sistem ERP, PT Mayora Indah Tbk dapat memantau setiap tahap produksi dan mengidentifikasi masalah atau kegagalan yang terjadi di sepanjang jalan. Hal ini membantu meningkatkan transparansi dan akurasi dalam rantai pasok. Dengan sistem ERP yang terintegrasi dengan SCM, PT Mayora Indah Tbk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasi rantai pasoknya. Hal ini membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, meminimalkan biaya, dan meningkatkan keuntungan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem ERP oleh PT Mayora Indah Tbk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap operasional perusahaan, terutama dalam bidang rantai pasok. Sistem ini memberikan manfaat dalam hal ketersediaan bahan baku dan proses pengiriman, yang secara keseluruhan membantu meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh PT Mayora Indah Tbk. Selain itu, sistem ERP juga memberikan kemampuan kepada PT Mayora Indah Tbk untuk melihat pangsa pasar yang paling menguntungkan. Dengan adanya sistem ERP, perusahaan dapat memperoleh informasi dan analisis pasar yang komprehensif, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Seluruh data dan analisis pasar terintegrasi dalam sistem ERP, memungkinkan PT Mayora Indah Tbk untuk mengakses informasi tersebut dengan mudah. Selanjutnya, sistem ERP juga berkontribusi dalam meningkatkan kerjasama antara seluruh divisi di PT Mayora Indah Tbk. Dengan adanya sistem yang terhubung, seluruh karyawan dapat memantau dan berinteraksi dengan sistem tersebut. Hal ini memperkuat kolaborasi dan koordinasi antar-divisi, serta memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih efektif di seluruh perusahaan.

Secara keseluruhan, penggunaan sistem ERP oleh PT Mayora Indah Tbk memiliki dampak positif dalam meningkatkan efisiensi operasional, memantau kinerja perusahaan,

memperoleh informasi pasar yang akurat, dan memperkuat kolaborasi antar-divisi. Sistem ini memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung kegiatan bisnis PT Mayora Indah Tbk di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R., & Wiratama, J. (2023). *G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan Enterprise Resource Planning (ERP) Evaluation using User Experience*. 7(1), 315–324.
- Al Hayek, W. Y., & Odeh, R. A. A. (2020). Cloud ERP VS On-Premise ERP. *International Journal of Applied Science and Technology*, 10(4). <https://doi.org/10.30845/ijast.v10n4p7>
- Amanda, N., & Nur, I. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Perpindahan Hasil Produksi Ke Gudang Studi Kasus Pt. Mayora Indah Tbk. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.31000/jika.v4i1.2264>
- Andi, M. Y., & Soediantono, D. (2022). Supply Chain Management and Recommendations for Implementation in the Defense Industry: A Literature Review. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 3(3), 63–77.
- Cuandra, F., Maytanius, J., Sembiring, D. T., & Lim, R. (2022). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis ERP Dalam Meningkatkan Kinerja PT. Furnitur Batam Bina Perkasa. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 55–60.
- ElFarmawi, W. (2019). Challenges affecting the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) system: An analysis. *Journal of Systems Integration*, 10(3), 35–43. <https://doi.org/10.20470/jsi.v10i3.378>
- Hokky, G. Y. (2021). *Penerapan Supply Chain Management PT Mayora Indah Tbk*. <https://www.scribd.com/document/505901219/Penerapan-SCM-pada-PT-Mayora>
- Nabila, V. S., Lubis, M. I., & Aisyah, S. (2022). Analisis Perencanaan Supply Chain Management pada Seneca Coffe Studio Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1734–1744.
- Nkurunziza, G., Munene, J., Ntayi, J., & Kaberuka, W. (2019). Business process reengineering in developing economies: Lessons from microfinance institutions (MFIs) in Uganda. *Innovation and Management Review*, 16(2), 118–142. <https://doi.org/10.1108/INMR-03-2018-0010>
- Oktalia, A., Agriffina, J., Ella, M., Cuandra, F., & Laulita, N. B. (2022). Analisis rantai pasok serta sistem ERP dalam kinerja operasional PT Nestle Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(3), 127–144.
- Pradhipta, D. A., Suharso, W., & S.Kom., M.kom, M. (2020). Business process reengineering pada kejaksan negeri Batu. *Jurnal Repositor*, 1(2), 159. <https://doi.org/10.22219/repositor.v1i2.255>
- Rahman, F. (2018). Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi). *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 109. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126>
- Sutrisno. (2021). Improvement Of Human Resources Competence With Academic Quality Policy In The Economic Sector Of Higher Education Providers In East Java. *Transformational Language, Literature, and Technology Overview in Learning*

- (TRANSTOOL), 1(1), 19–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transtool.v1i1.104>
- Vahedi, V. S., & Fatemi, A. H. (2016). The role of emotional intelligence and tolerance of ambiguity in academic Iranian EFL learners' willingness to communicate. *Journal of Language Teaching and Research*, 7(1), 178.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).